

PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA DAN GAYA KOGNITIF  
TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN  
PENGELOLAAN INFORMASI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PAINAN

TESIS



OLEH  
ERI YANTI  
NIM : 50337

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan Teknik  
Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

PROGRAM MAGISTER (S2)  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012

## ABSTRACT

**Eri Yanti, 2012. The Effect of Peer Tutoring Method and Cognitive Style on Learning Outcomes Computer Skills And Information Management Class X SMK Negeri 1 Painan. Vocational and Technical Education Graduate Program of State University of Padang.**

This study started from problems many students who have not completed or does not reach the minimum completeness criteria in subjects Computer Skills and Information Management. The research objective was to determine the effect of peer tutoring methods and cognitive style on learning outcomes Computer Skills and Information Management class X SMK Negeri 1 Painan.

Type of research is a quasi experimental with 2 x 2 factorial design. The population in this study were all class X SMK Negeri 1 Painan totaling 353 student. Samples were selected using multistage random sampling technique to obtain a total sample of 84 students, consisting of 42 students who have a field dependent cognitive styles and 42 students with field independent cognitive styles. The technique used to analyze the research data is Two Ways Anava.

The result of the research shows that: 1) The learning outcomes of student who are taught by peer tutoring method is higher than the learning outcomes of students who are taught by conventional methods, 2) There are interaction between the methods of learning and cognitive style on student learning outcomes, 3) The learning outcomes of student who has a field dependent cognitive style taught by peer tutoring method is higher than the learning outcomes of students who are taught by conventional methods, 4) The learning outcomes of student who has a field independent cognitive styles taught by peer tutoring method is lower than the learning outcomes of students who are taught by conventional methods. Based on this research can conclude that applying peer tutoring method by seeing cognitive style can increase the result of learning of students. On this basis it should be recommended to teachers in selecting teaching methods adapted to the characteristics of students.

## ABSTRAK

**Eri Yanti, 2012. Pengaruh Metode Tutor Sebaya dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Painan. Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari masalah banyaknya siswa yang belum tuntas atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran KKPI. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya dan gaya kognitif terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X SMK Negeri 1 Painan.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan faktorial 2 x 2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Painan yang berjumlah 353 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *multistage random sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 84 orang siswa, yang terdiri dari 42 siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* dan 42 siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah Anava dua jalur.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional, 2) Ada interaksi antara metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap hasil belajar siswa, 3) Hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* diajar dengan tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar metode konvensional, 4) Hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* diajar dengan metode tutor sebaya lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang diajar metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dengan memperhatikan gaya kognitif siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal itu disarankan kepada guru hendaknya dalam memilih metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Kosentrasi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T dan Dr. Ambiyar, M.Pd, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D dan Dr. Agamuddin, M.Ed serta Dr. Ridwan, M.Sc. Ed, selaku kontributor.
5. Kepala Sekolah SMK N 1 Painan yang telah member izin meneliti.
6. Bapak, Ibuk yang seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan

bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan. Karena itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i> .....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Hasil Belajar .....	10
2. Pembelajaran KKPI .....	18
3. Metode Pembelajaran .....	21
4. Gaya Kognitif .....	27

B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Perlakuan (Treatment) Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Variabel Penelitian.....	44
F. Definisi Operasional .....	44
G. Pengembangan Instrumen.....	46
H. Teknik Pengumpulan Data.....	56
I. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	60
B. Uji Persyaratan Analisis.....	72
C. Pengujian Hipotesis .....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Implikasi .....	90
C. Saran .....	91
DAFTAR RUJUKAN.....	93
LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Nilai rata-rata Ujian Semester I Mata Pelajaran KKPI Kelas X SMK N Painan.....	3
2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran KKPI.....	20
2.2	Perbandingan Tahapan Pembelajaran Konvensional dengan Pembelajaran Tutor Sebaya .....	26
2.3	Karakteristik Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> dan <i>Field Independent</i> .....	31
3.1	Rancangan Eksperimen Faktorial 2 x 2.....	38
3.2	Jumlah Populasi.....	42
3.3	Sampel Penelitian .....	43
3.4	Komposisi Anggota Sampel Penelitian Menurut Jenis Perlakuan .....	44
3.5	Kisi-Kisi Gaya Kognitif .....	47
3.6	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar.....	49
3.7	Klasifikasi Indeks Daya Beda .....	53
3.8	Klasifikasi Indeks Kesukaran .....	54
4.1.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>1</sub> .....	60
4.2.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>2</sub> .....	62
4.3.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok B <sub>1</sub> .....	63
4.4.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok B <sub>2</sub> .....	64
4.5.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> .....	66
4.6.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>2</sub> .....	67
4.7.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> .....	69

4.8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok $A_2B_2$ .....	70
4.9. Rangkuman data hasil belajar KKPI .....	71
4.10. Uji Normalitas Data Hasil Belajar KKPI .....	73
4.11. Uji Homogenitas Kelompok $A_1$ dan $A_2$ .....	74
4.12. Uji Homogenitas Kelompok $B_1$ dan $B_2$ .....	75
4.13. Uji Homogenitas Varians Keempat Sel Rancangan Perlakuan .....	76
4.14. Rangkuman Hasil Anava .....	77
4.15. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Tuckey .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	36
3.1 Prosedur Pelaksanaan Eksperimen.....	41
4.1. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>1</sub> .....	61
4.2. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>2</sub> .....	62
4.3. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok B <sub>1</sub> .....	64
4.4. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok B <sub>2</sub> .....	65
4.5. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> .....	66
4.6. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>2</sub> .....	68
4.7. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> .....	69
4.8. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> .....	71
4.9. Interaksi Antara Metode Pembelajaran dan Gaya Kognitif .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Gaya Kognitif sebelum Ujicoba .....	95
2. Angket Ujicoba Gaya Kognitif siswa .....	96
3. Hasil Ujicoba Angket Gaya Kognitif.....	101
4. Validitas dan Reliabilitas Angket Ujicoba Gaya Kognitif.....	102
5. Kisi-kisi Angket Gaya Kognitif setelah Ujicoba .....	106
6. Angket Gaya Kognitif .....	107
7. Data Hasil Tes Gaya Kognitif.....	111
8. Pengelompokan Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	115
9. Silabus.....	117
10. RPP Kelas Eksperimen .....	119
11. RPP Kelas Kontrol.....	144
12. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba Tes Hasil Belajar KKPI.....	166
13. Instrumen Ujicoba Tes Hasil belajar.....	168
14. Analisis Instrumen Tes Hasil Belajar KKPI .....	176
a. Daya Beda.....	181
b. Tingkat Kesukaran.....	183
c. Kualitas Pengecoh /distraktor .....	185
d. Reabilitas .....	187
e. Korelasi.....	189
15. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar.....	193
16. Soal Tes Hasil Belajar.....	195
17. Hasil Belajar Siswa .....	202

18. Deskripsi Data Penelitian.....	204
19. Uji Persyaratan Analisis.....	212
20. Perhitungan Anava 2 x 2 .....	217
21. Surat Izin Penelitian.....	225

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mutu suatu bangsa diukur dari kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis, tuntutan kualitas pendidikan selalu berubah sesuai dengan tuntutan masyarakat, tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, jadi harus ada usaha yang terus menerus berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan memerlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran (*instructional quality*) karena muara dari berbagai program pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) merupakan salah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa SMK N 1 Painan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi pada struktur kurikulum pendidikan kejuruan menyatakan bahwa mata pelajaran KKPI merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya. Visi mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan

Informasi (KKPI) agar siswa dapat menggunakan perangkat komputer dan pengelolaan informasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mandiri dan mudah beradaptasi dengan pengetahuan baru. Hakekatnya, kurikulum keterampilan komputer dan pengelolaan informasi menyiapkan siswa agar dapat terlibat dalam perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran KKPI menuntut guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep keterampilan komputer dan pengelolaan informasi, dalam hal ini guru harus memiliki variasi penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu dibutuhkan alat dan metode pembelajaran yang tepat dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara tuntas.

Gejala yang penulis temui dilapangan bahwa hasil belajar KKPI siswa masih banyak yang belum tuntas atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ujian semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 1 Painan, seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1. Nilai Rata-Rata Hasil Ujian Semester 1 dan Persentase Ketuntasan Mata Pelajaran KKPI kelas X SMK Negeri 1 Painan

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Persentase Siswa		Ket
				Tidak Tuntas		
				Jumlah	% T.T	
X. TKJ.1	22	70,91	70	8	36,36%	Tuntas
X. TKJ. 2	22	66,77	70	13	59,09%	Tidak Tuntas
X. ADP.1	41	71,68	70	11	26,83%	Tuntas
X. ADP.2	42	67,74	70	18	42,86%	Tidak Tuntas
X. Pemasaran 1	38	66,76	70	19	50%	Tidak Tuntas
X. Pemasaran 2	39	67,36	70	19	48,72%	Tidak Tuntas
X. Perhotelan	40	71,63	70	12	30,00%	Tuntas
X. Tata Boga	32	70,59	70	13	40,63%	Tuntas
X. Akuntansi. 1	38	67,50	70	18	47,37%	Tidak Tuntas
X. Akuntansi. 2	39	67,51	70	19	48,72	Tidak Tuntas

Sumber : Guru KKPI SMK Negeri 1 Painan

Berdasarkan pengamatan penulis terlihat penyebab rendahnya hasil belajar KKPI siswa adalah pembelajaran berpusat pada guru, kurang dimanfaatkan bahan ajar yang ada pada siswa, kurangnya aktifitas siswa yang berkemampuan sedang atau rendah jika komputer sudah digunakan oleh siswa berkemampuan tinggi, siswa yang berkemampuan tinggi mudah jenuh, jika pembelajaran yang dilaksanakan disesuaikan dengan siswa berkemampuan sedang atau rendah, kurangnya waktu bagi guru dalam membimbing siswa, dan kurangnya jumlah komputer yang tersedia untuk

proses belajar KKPI yang mengakibatkan tidak semua siswa dapat melaksanakan proses belajar dengan sempurna.

Mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) merupakan salah satu mata pelajaran di SMK yang dalam pelaksanaannya lebih dominan dalam bentuk praktikum untuk itu dibutuhkan sarana yang lengkap dalam pembelajaran, sementara sarana atau komputer yang tersedia di sekolah terbatas dimana satu komputer digunakan oleh tiga atau empat orang anak. Salah satu karakteristik mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) adalah pembelajaran komputer yang bersifat individual oleh sebab itu agar siswa dapat memahami dan terampil dalam penggunaan dan pemanfaatan komputer, guru hendaknya dapat membimbing siswa satu persatu. Hal tersebut tentu sangatlah sulit mengingat keterbatasan waktu dan jumlah komputer yang ada.

Oleh sebab itu guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual siswa dalam belajar, dimana siswa dapat belajar lebih aktif, kooperatif dan dapat bertanya meskipun tidak kepada guru secara langsung sehingga kriteria ketuntasan minimal dapat tercapai, untuk mengantisipasi permasalahan di atas, penulis mencoba memberikan alternatif yang dapat mengoptimalkan pembelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi dengan sarana dan waktu yang terbatas bagi guru untuk membimbing siswa secara individual, yaitu dengan menerapkan suatu metode pembelajaran, yang memanfaatkan siswa yang lebih pandai untuk membimbing temannya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka membimbing siswa secara individual untuk mencapai ketuntasan hasil belajar dengan tetap memperhatikan kerjasama antara sesama siswa adalah metode tutor sebaya.

Tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Pelaksanaan pembelajaran ini membutuhkan waktu khusus tiap harinya harus dialokasikan agar peserta didik dapat saling membantu dalam belajar baik satu-satu atau dalam kelompok kecil.

Tutor sebaya merupakan salah satu pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Tutor sebaya merupakan pendekatan kooperatif bukan kompetitif, rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama.

Siswa yang berperan sebagai tutor sebaya akan merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dipelajari dan diperolehnya atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ketika mereka belajar dengan tutor sebaya, siswa juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Siswa melihat masalah dengan

cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

Guru dalam memilih metode pembelajaran, perlu mempertimbangkan perbedaan individual siswa atau karakteristik siswa, salah satu karakteristik siswa yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran adalah gaya kognitif siswa. Gaya kognitif sangat berhubungan dengan gaya siswa dalam belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Setiap gaya kognitif memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Proses pembelajaran menuntut guru untuk dapat memahami dan mengetahui gaya kognitif siswa, kemudian memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai dengan gaya kognitif siswa tersebut. Ada dua gaya kognitif yaitu *field independent* dan *field dependent*.

Siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* umumnya lebih mandiri dalam belajar, mereka menyukai pembelajaran yang melibatkan aktifitas mereka dalam menemukan suatu pengetahuan. Pengetahuan yang diperolehnya sendiri akan lebih cepat dipahami dan akan lebih lama tersimpan dalam ingatannya. Siswa yang memiliki gaya belajar *field dependent* umumnya memerlukan bantuan orang lain dalam memahami suatu informasi pembelajaran, mereka lebih menyukai belajar sesuatu yang telah pasti, kurang menyukai tugas-tugas mandiri.

Bertitik tolak dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "***Pengaruh metode tutor sebaya dan gaya kognitif***

*terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X SMK Negeri 1 Painan”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah penyebab rendahnya hasil belajar KKPI siswa SMK Negeri 1 Painan sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru, karena guru langsung menyampaikan materi yang diiringi praktek oleh peserta didik.
2. Sulitnya mengimbangi pembelajaran antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah.
3. Kurang dimanfaatkan bahan ajar yang ada pada siswa.
4. Kurangnya jumlah komputer untuk proses belajar siswa.
5. Kurangnya waktu bagi guru dalam membimbing siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar KKPI siswa, untuk itu penulis membatasi masalah pada pengaruh metode tutor sebaya dan gaya kognitif siswa terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X SMK Negeri 1 Painan. Gaya kognitif dibatasi pada *field dependent* dan *field independent*, dan hasil belajar dibatasi pada aspek kognitif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar KKPI siswa yang diajar menggunakan metode tutor sebaya dibandingkan dengan metode konvensional
2. Apakah terdapat interaksi metode pembelajaran dengan gaya kognitif terhadap hasil belajar KKPI siswa kelas X SMK N 1 Painan.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar KKPI siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* diajar menggunakan metode tutor sebaya dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* diajar dengan metode konvensional
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar KKPI siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* diajar dengan metode tutor sebaya dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* diajar dengan metode konvensional.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan :

1. Perbedaan hasil belajar KKPI siswa yang diajar menggunakan metode tutor sebaya dibandingkan dengan metode konvensional

2. Ada tidaknya interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya kognitif terhadap hasil belajar KKPI siswa kelas X SMK N 1 Painan.
3. Perbedaan hasil belajar KKPI siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* diajar menggunakan metode tutor sebaya dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* diajar dengan metode konvensional.
4. Perbedaan hasil belajar KKPI siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* diajar dengan metode tutor sebaya dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* diajar dengan metode konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran
2. Guru, sebagai masukan untuk menggunakan metode tutor sebaya dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran
3. Penulis, sebagai usaha pengembangan dari suatu bidang ilmu pendidikan yang dapat diterapkan dalam sistem pembelajaran yang bersifat ilmiah.
4. Peneliti lainnya, sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian yang relevan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode tutor sebaya dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hasil belajar KKPI siswa yang diberi pembelajaran metode tutor sebaya lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan metode konvensional.
2. Secara keseluruhan terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran dengan gaya kognitif terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI
3. Hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* yang diajar dengan metode tutor sebaya lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional
4. Hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* yang diajar dengan metode tutor sebaya rendah dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

## B. Implikasi

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa yang diajar dengan metode tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran dengan gaya kognitif terhadap hasil belajar KKPI. Hasil belajar KKPI siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* yang diajar dengan metode tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.

Temuan ini mempunyai beberapa implikasi. *Pertama* metode pembelajaran tutor sebaya menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional, oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar KKPI perlu menerapkan metode tutor sebaya. Alasannya karena metode tutor sebaya merupakan metode yang memanfaatkan siswa yang berkemampuan tinggi untuk membimbing siswa yang berkemampuan rendah dalam memahami materi pelajaran, sehingga siswa yang berkemampuan rendah tidak ada rasa enggan atau canggung untuk bertanya materi yang belum mereka pahami kepada temannya. Semua siswa dapat terlibat dalam pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan. penelitian ini tidak terbatas pada hasil belajar KKPI saja, melainkan dapat diterapkan pula pada berbagai mata pelajaran lainnya.

*Kedua* ada interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya kognitif siswa, metode tutor sebaya cocok dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*, sementara untuk siswa yang memiliki gaya kognitif *field*

*independent* menunjukkan hasil yang tidak berbeda secara signifikan bila diajar dengan metode konvensional. Oleh karena itu implikasinya adalah perlu memperhatikan gaya kognitif siswa dalam pemilihan metode pembelajaran, karena penerapan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya kognitif siswa akan mendorong pencapaian hasil belajar yang tinggi.

*Ketiga* perlunya memilih dan menerapkan berbagai metode yang sesuai dengan perbedaan karakteristik siswa agar penerapan suatu metode pembelajaran berjalan dengan efektif dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, pembahasan, keterbatasan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, berikut ini dikemukakan beberapa saran

1. Guru hendaknya memilih dan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya untuk peningkatan hasil belajar siswa
2. Guru hendaknya dapat memperhatikan gaya kognitif siswa baik yang memiliki gaya kognitif *field dependent* maupun gaya kognitif *field independent* dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.
3. Guru hendaknya dapat mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran untuk dapat mengakomodir berbagai perbedaan karakteristik gaya kognitif siswa.

4. Bagi para peneliti, pada dasarnya penerapan metode pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada metode tutor sebaya dan konvensional saja, tetapi dapat juga menggunakan metode pembelajaran yang lain.
5. Untuk kesempurnaan penelitian ini maka diharapkan adanya penelitian sejenis maupun lanjutan dengan melibatkan variabel yang lebih banyak seperti motivasi belajar, minat belajar dan IQ.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abd Hafiz. (2010). *Pengaruh strategi pembelajaran Tutor sebaya dan aktifitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah menggambar anatomi plastis II Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang*. Tesis tidak diterbitkan. Padang : Program Pascasarjana UNP.
- Aiken, Lewis R.(1997). *Psychological testing and Assessment*, Boston : Allyn
- Anni, Catharina,dkk. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Borich, Gary D. and Martin L. Tombari. (1995). *Ucational Psychology : A Contemporary Approach*. NewYork : Harper Collins College Publishers
- Crowl, Thomas K, Sally Kaminsky, and David M. Podell. (1997). *Educational Psycholog: windows on Teaching*. Madison : Brown & Benchmark Publisher
- Davidz Joel R, and Samuel Ball. (1970). *Psychology of the Educational Process*. New York : McGraw-Hill Book Company
- Depdiknas. (2003). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran KKPI*. Jakarta : Depdiknas
- (2006). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati Mahmud. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PLPTK
- Djaafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang
- Goldstein, Norman L, and E Brophy. (1990). *Education Psycholog*. New York: Longman
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- M.Abin Syamsudin. (2002). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.